



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 15494-15500

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Harga Emas dan Nilai tukar terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI periode 2017-2023

Vera Yunita Aryani^{1✉}, Irvan Yoga Pardistya²

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 2010631020147@Student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga emas dan nilai tukar terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2023. Data yang digunakan merupakan data time series bulanan selama 84 bulan. Metode analisis nya adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel harga emas dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG. Namun, secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun secara individual harga emas dan nilai tukar tidak cukup kuat untuk mempengaruhi IHSG, namun ketika keduanya dipertimbangkan secara bersama-sama, mereka mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan pergerakan IHSG di BEI selama periode 2017-2023.

Kata Kunci: *Harga Emas, Nilai Tukar, IHSG, Regresi Linear Berganda, BEI*

Abstract

The study aims to analyze the effect of gold prices and exchange rates on the movement of the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG) in the 2017-2023 period. The data used are monthly time series data with 84 data points. The analytical method used is multiple linear regression. The results show that partially, the variables of gold prices and exchange rates do not have a significant effect on the movement of IHSG. However, simultaneously, these two variables have a significant effect on the movement of IHSG. This finding indicates that although individually, gold prices and exchange rates are not strong enough to influence IHSG, when both are considered together, they are able to make a significant contribution in explaining the movement of IHSG on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2023 period.

Keyword: Gold prices, exchange rates, IHSG, multiple linear regression, Indonesia Stock Exchange

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang ditandai dengan semakin terbukanya perekonomian dan saling keterkaitannya antar negara membuat pasar modal di Indonesia terhubung dengan pasar modal global. Sebagai salah satu faktor utama pasar modal Indonesia, pergerakan IHSG tidak lagi hanya dipengaruhi oleh faktor dari dalam (internal), tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal, termasuk perkembangan ekonomi dan keuangan global.

Faktor makroekonomi yang dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG adalah harga emas dan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Harga emas dikatakan sebagai komoditas global yang sering digunakan untuk menjadi indikator sentimen pasar, terutama pada saat kondisi perekonomian tidak pasti. Kenaikan harga emas cenderung diikuti aliran dana investor ke aset safe heaven yang dapat mendorong kenaikan IHSG.

Harga emas merupakan salah satu faktor makroekonomi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia (Indriastuti & Worokinasih, 2018). Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS juga dapat menjadi faktor penting yang mempengaruhi pergerakan IHSG. Sebagai negara emerging market, Indonesia masih banyak melakukan transaksi ekonomi dan keuangan dalam mata uang dollar AS. Depresiasi nilai tukar rupiah dapat meningkatkan biaya impor bagi perusahaan-perusahaan, sehingga dapat berdampak negatif pada profitabilitas dan daya saing mereka, yang kemudian tercermin dalam penurunan IHSG.

Fluktuasi nilai tukar mata uang merupakan aspek ekonomi krusial, khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam kegiatan ekspor import antara Indonesia dan Amerika Serikat. Kurs adalah harga satu unit mata uang dalam satuan mata uang asing lainnya. Ketika nilai rupiah melemah terhadap dollar AS, barang-barang impor akan menjadi lebih mahal karena kenaikan biaya produksi. Hal ini tidak hanya berdampak pada profitabilitas

perusahaan, tetapi juga dapat mempengaruhi keputusan investasi. Jika pasar valuta asing terlihat lebih menarik dibandingkan pasar modal domestik, investor cenderung akan beralih ke pasar valas. Konsekuensi dari kejadian ini, pergerakan harga saham di pasar modal domestik pun dapat melemah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang Pengaruh Harga Emas dan Nilai tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI periode 2017-2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

METODE PENELITIAN

Design Penelitian

Metode deskriptif analisis digunakan dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan menghimpun data, kemudian diolah dan dianalisis untuk memberikan gambaran terkait permasalahan yang dikaji. Sementara itu, pendekatan kuantitatif dilakukan dengan memperoleh data dalam bentuk angka (Sugiyono, 2015,64). Dengan demikian, penelitian ini menggabungkan analisis deskriptif dan pengukuran numerik untuk mencapai pemahaman yang komprehensif mengenai objek yang diteliti.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data sekunder time series digunakan untuk mengukur dan menganalisis variabel-variabel yang terkait dengan topik penelitian. Data time series yang digunakan adalah data bulanan variabel IHSG, harga emas dan nilai tukar dari tahun 2017-2023. Adapun data time series yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 84 yang di dapat dari data bulanan dari tahun 2017-2023.

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda sering digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda diterapkan untuk mengetahui pengaruh harga emas dan nilai tukar terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di indonesia selama periode 2017-2023.

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan:

$$\text{LnY} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = IHSG

α = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$, = koefisien regresi

X1 = harga emas

X3 = nilai tukar rupiah

e = Error

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013;98). Adapun taraf kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05

Uji F

Uji F dalam digunakan untuk menunjukkan pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013;99).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah nilai yang menggambarkan seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin tinggi nilai R², semakin tinggi proporsi total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2714,310	1561,029		1,739	,086		
	Harga_Emas	,429	,294	,190	1,460	,148	,637	1,571
	Nilai_Tukar	,195	,125	,203	1,559	,123	,637	1,571

a. Dependent Variable: IHSG

Gambar 1.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh Harga Emas terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa nilai t hitung harga emas adalah 1,460 < t –tabel 1,989 dengan nilai probabilitas 0,148 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak. Sehingga, harga emas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham gabungan (IHSG).

Hasil estimasi ini artinya menyatakan bahwa harga emas tidak berpengaruh terhadap IHSG. Hal ini bisa terjadi karena struktur pasar modal Indonesia yang didominasi oleh investor

domestik yang lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam negeri seperti kebijakan pemerintah dan sentimen investor lokal. Sedangkan, harga emas lebih dipengaruhi oleh faktor global sehingga kurang relevan dalam menjelaskan pergerakan IHSG di Indonesia.

Pengaruh Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa nilai t hitung nilai tukar adalah $1,559 < t$ -tabel $1,989$ dengan nilai probabilitas $0,123 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga, harga emas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Haraga Saham gabungan (IHSG).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4194600,217	2	2097300,108	5,738	,005 ^b
	Residual	29608725,915	81	365539,826		
	Total	33803326,132	83			

a. Dependent Variable: IHSG

b. Predictors: (Constant), Nilai_Tukar, Harga_Emas

Gambar 1.2 Hasil Uji F

Pengaruh Harga emas dan Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat dihasilkan bahwa variabel harga emas dan nilai tukar memiliki nilai F hitung yaitu $5,738$. Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh bahwa F hitung $> F$ tabel yaitu $5,738 > 3,11$ dengan nilai probabilitas $0,005 < 0,05$. Sehingga, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, variabel harga emas dan nilai tukar berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI periode 2017-2023.

Meskipun secara parsial variabel harga saham dan nilai tukar mungkin tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG, namun secara simultan kedua variabel tersebut dapat saling berinteraksi dan berkontribusi dalam menjelaskan pergerakan IHSG. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya efek interaksi antara harga saham dan nilai tukar yang menghasilkan pengaruh yang lebih besar terhadap IHSG, atau kemungkinan adanya multikolinearitas serta dominasi variabel lain secara parsial, sehingga hubungan antara harga saham, nilai tukar, dan IHSG menjadi lebih kompleks dan terlihat signifikan secara simultan, bergantung pada periode pengamatan yang digunakan.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,352 ^a	,124	,102	604,59890	,192

a. Predictors: (Constant), Nilai_Tukar, Harga_Emas

b. Dependent Variable: IHSG

Gambar 1.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 1.3 hasil koefisien determinasi diatas, diketahui nilai R square adalah sebesar 0,102 atau 10,2% . Artinya, sebesar 10,2% variabel Indeks harga saham gabungan dipengaruhi oleh variabel harga saham dan nilai tukar. Nilai ini termasuk nilai yang kecil mengingat secara parsial kedua variabel independen tidak berpengaruh hanya berpengaruh secara simultan saja. Sehingga, sebanyak 89,8% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Variabel harga emas tidak berpengaruh secara parsial terhadap pergerakan Indeks harga saham Gabungan di BEI periode 2017-2023. Hal ini bisa terjadi karena struktur pasar modal Indonesia yang didominasi oleh investor domestik yang lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam negeri seperti kebijakan pemerintah dan sentimen investor lokal. Sedangkan, harga emas lebih dipengaruhi oleh faktor global sehingga kurang relevan dalam menjelaskan pergerakan IHSG di Indonesia
2. Variabel Nilai tukar tidak berpengaruh secara parsial terhadap indeks harga saham gabungan di BEI periode 2017-2023. Perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, terutama bagi perusahaan yang berorientasi ekspor-impor. Perubahan nilai tukar akan mempengaruhi pendapatan dan biaya perusahaan, yang kemudian dapat berdampak pada harga saham dan pergerakan IHSG. Namun, dalam penelitian ini, nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG secara parsial, yang dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi pergerakan IHSG selama periode 2017-2023.
3. Variabel harga emas dan nilai tukar berpengaruh secara simultan terhadap Indeks harga saham di BEI periode 2017-2023. Dari nilai R square didapatkan hasil sebesar 10, 2%.

Artinya, variabel harga emas dan nilai tukar hanya memberikan pengaruh sebesar 10,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta : BPPE Yogyakarta.
- Septian Prima Rusbariand, Masodah, Riskayanto, Septi Herawati . (2012). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Dan Kurs Rupiah Terhadap Pergerakan Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Gunadarma.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: PT Alfabeta.